BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari pengolahan data pada Bab IV maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merengga motif batik dengan memanfaatkan tumbuhan sebagai sumber gagasan dapat meningkatkan kemampuan siswa. Secara khusus berdasarkan rumusan masalah penelitian yang digunakan dalam penelitian ini maka dapat disimpulkan:

- 1. Rencana perbaikan pembelajaran yang disusun oleh peneliti dan observer pada siklus 1 rencana perbaikan pembelajaran berfokus pada merengga motif batik sederhana. Siklus 2 berfokus pada membuat isen-isen hasil stilasi atau hasil renggaan. Dan siklus 3 berfokus pada motif batik hasil stilasi di berikan isen-isen serta dikomposisikan sehingga terbentuk motif batik.
- 2. Pada pembelajaran ini guru mendapat kesulitan dalam memberikan materi tentang merengga karena siswa sebelumnya tidak tahu sama sekali apa yang disebut dengan merengga dengan adanya penelitian tindakan kelas ini siswa sudah memahami apa yang dimaksud dengan merengga dan membuat motif batik. Media tumbuhan yang sangat mudah ditemukan dilingkungan sekitar bahkan dilingkungan sekolah sehingga pembelajaran dapat berjalan lancar karena siswa tidak perlu jauh mencari tumbuhan yang akan dijadikan gagasan dalam merengga motif batik. Sehingga media dalam pembelajaran sangat mudah digunakan dengan baik sesuai tujuan pembelajaran.
- 3. Hasil pembelajaran dengan penerapan metode pembelajaran menggunakan tumbuhan sebagai gagasan dalam merengga motif batik di SMPN 12 Bandung berjalan dengan efektif. Pembelajaran dapat disimpulkan efektif karena hasil terakhir siswa aktif mengikuti pembelajaran, hal ini dilihat dari ketertarikan siswa dalam memperhatikan dan mengikuti pelajaran dengan

baik. Hasil nyata yang dapat dilihat langsung berupa penguasaan materi berdasarkan lembar observasi. Dengan demikian tujuan penyampaian bahan/materi pembelajaran dapat lebih cepat diserap oleh siswa.

4. Berdasarkan kegiatan pembelajaran dengan memanfaatkan tumbuhan sebagai gagasan dalam merengga motif batik yang telah dilakukan, diperoleh hasil peningkatan ke arah positif dan berhasil dengan tuntas. Hal ini terlihat dari rata-rata hasil pembelajaran pada siklus 1 sebesar 77,8 % meningkat pada siklus 2 sebesar 80,3 % dan pada siklus 3 menjadi 100 % artinya selurus siswa mencapai nilai SKBM. Dengan itu penelitian tindakan kelas berhasil terlihat dari presentase dan rata-rata persiklus dan kemampuan siswa dalam merengga motif batik dengan memanfaatka tumbuhan sebagai sumber gagasan menjadi meningkat.

B. Saran

Setelah mengadakan penelitian dan mengkaji mengenai meningkatkan kemampuan siswa dalam merengga motif batik dengan memanfaatkan tumbuhan sebagai sumber gagasan di SMPN 12 Bandung, peneliti memberikan saran mengenai masalah ini sebagai berikut:

1. Sekolah

- a. Pihak sekolah hendaknya lebih memperhatikan berbagai kebutuhan yang berkaitan langsung dengan aktifitas belajar mengajar dalam hal ini pembelajaran seni budaya
- b. Kebijakan pengembangan kurikulum seni pada tingkat sekolah hendaknya memiliki bobot dan perhatian yang lebih proporsional dengan tidak memberikan anggapan bahwa pembelajaran seni budaya sebagai mata pelajaran yang kurang diminati oleh siswa.
- 2. Guru
- a. Lebih menguasai berbagai metode pembelajaran
- Menggunakan media-media yang menarik sehingga siswa tertarik dalam proses pembelajaran

Wita Afriani, 2013

- c. Meningkatkan kualitas mengajar dengan lebih tanggap pada perkembangan zaman
- d. Harus merasa kurang dengan ilmu yang dimilikinya.

